

Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Batting* Mahasiswa Perkuliahan Kriket UNP

Redho Nugroho Arif Handoko^{1*}, Masrun², Eval Edmizal³, Romi Mardela⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang

E-mail Korespondensi: redhonugroho@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini yaitu keterampilan dalam *batting* lebih rendah dan hanya terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki kemampuan individu *batting* yang baik. Tujuan penelitian ini untuk melihat keterampilan teknik dasar *batting* mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi terjangkaunya seluruh mahasiswa yang terlibat aktif dalam perkuliahan kriket UNP yang berjumlah 35 orang. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik *proposive sampling*, jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 15 orang mahasiswa perkuliahan kriket UNP. Instrumen penelitian ini melalui tes keterampilan teknik dasar *batting*. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$. Hasil analisis menunjukkan: keterampilan teknik dasar *batting* mahasiswa perkuliahan kriket UNP rata-rata dikategorikan baik. Secara rinci bahwa 1 orang (6,67%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* dengan kategori baik sekali, 7 orang (46,67%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* dengan kategori baik, 1 orang (6,67%) memiliki *smash* dengan kategori sedang, 5 orang (33,33%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* dengan kategori kurang dan 1 orang (6,6%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* dengan kategori kurang sekali.

Kata Kunci : Keterampilan Teknik Dasar *Batting*; Kriket

Analysis of Basic Batting Technique Skills

ABSTRACT

The problem of this study is that batting skills are lower and there are only a few students who have good individual batting skills. The purpose of this study was to look at the basic batting technique skills of students. This research is a type of descriptive research. The population reached all students who are actively involved in UNP cricket lectures totalling 35 people. Sampling was taken using proposive sampling technique, so the sample in this study amounted to 15 students of UNP cricket lectures. This research instrument is through a test of basic batting technique skills. Analysis of research data using frequency distribution techniques with percentage calculations $P = F / N \times 100\%$. The results of the analysis show: the basic batting technique skills of UNP cricket lecture students are on average categorised as moderate. In detail that 1 person (6.67%) has basic batting technique skills in the excellent category, 7 people (46.67%) have basic batting technique skills in the good category, 1 person (6.67%) has smash in the moderate category, 5 people (33.33%) have basic batting technique skills in the less category and 1 person (6.6%) has basic batting technique skills in the very poor category.

Keyword : Basic Batting Skills; Cricket

PENDAHULUAN

Keolahragaan nasional bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta meningkatkan martabat dan kehormatan negara (Setiawan, 2018).

Menurut (Usnata, 2018) Olahraga merupakan gabungan dari 2 istilah yaitu olah (olahraga) dan raga (tubuh) yang berarti bahwa olahraga adalah mengolah tubuh dengan berbagai cara, yaitu menggerakkan tubuh dari kepala hingga kaki untuk tujuan tertentu. Olahraga dapat membantu mencegah penyakit degeneratif seperti diabetes, osteoporosis, dan hipertensi (Kanaley et al., 2022). Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, olahraga adalah salah satu jenis latihan yang paling populer (Marpaung dan Manihuruk, 2022). Untuk menjaga kesehatan kardiovaskular, olahraga adalah aktivitas fisik yang dilakukan secara rutin (Goodyear et al., 2023).

Olahraga terutama bagi generasi muda dapat meningkatkan kualitas fisik dan mental (Arsita et al., 2021). Olahraga merupakan salah satu jenis pekerjaan nyata yang umumnya bersifat kejam (Mulya, 2020). Olahraga merupakan suatu karya nyata untuk meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut kapasitas, batas dan kemampuan dasar (Jamudin et al., 2021). Olahraga merupakan suatu gerakan yang diperlukan oleh setiap orang untuk menjaga kesejahteraan dan kesehatannya yang sebenarnya (Weda, 2021).

Salah satu jenis tes yang disebutkan di atas dapat diterapkan pada satu cabang olahraga atau pada salah satu atau semua elemennya, seperti kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Sekarang ini, salah satu olahraga yang mulai berkembang dengan baik adalah kriket. Pada tahun 2012, PCI (Persatuan Cricket Indonesia) membentuk pengurus daerah kriket Sumatera Barat yang dipimpin oleh Drs. Yendrizar, M.Pd. (Mardela, 2017).

Kriket semakin populer selama dua dekade terakhir, dengan 100 negara kini diakui oleh Dewan Kriket Internasional (ICC) (Johnstone, 2010). Pemain kriket profesional dapat berpartisipasi dalam berbagai format pertandingan (misalnya, *Twenty20*, satu hari, dan beberapa hari) dan secara bersamaan bermain untuk klub, waralaba, dan tim internasional mereka (Weldon, A, 2021). Tujuan kriket adalah agar setiap tim pemukul mencetak poin sebanyak mungkin melawan tim lawan yang

mencoba membatasi poin melalui *bowling* dan *fielding* (Turner, A, 2020). Pemain kriket memiliki berbagai peran dalam satu tim, termasuk *batter*, *bowler*, *wicket-keeper*, dan *all-rounder*, dengan semua pemain kriket diharuskan untuk melakukan *fielding* selama pertandingan (MacDonald, D, 2018).

Kriket dimainkan oleh sebelas pemain dalam satu kelompok, dengan dua wasit tetap dan dua wasit pengganti. Lapangan rumput oval yang digunakan panjangnya 20,12 m dan lebar 2,64 m, tetapi memiliki lingkaran yang dibatasi oleh tali atau spanduk dan ada titik datar yang kuat di tengah lingkaran yang disebut *Pitch*, yang digunakan untuk memukul dan melempar (M.C.C, 2019).

Pertandingan kriket ditandai dengan periode aktivitas intensitas rendah yang panjang, diselingi dengan sesi aksi intensitas tinggi, seperti melempar bola, berlari di antara gawang, atau menangkap bola (Bliss A, 2021). Permainan ini dimainkan dengan tiga keterampilan; memukul, menangkap bola, dan melempar bola, yang membutuhkan fokus yang sangat baik, kontrol postur, kekuatan, daya tahan otot, ledakan eksplosif, dan kebugaran (Singla D, 2018).

Olahraga kriket adalah permainan bola kecil. Olahraga ini hampir sama dengan permainan kasti. Pada olahraga kriket di Indonesia masih pada tahap pengembangan (Mardela et al., 2019). Kriket adalah olahraga yang mirip dengan *softball* dan *baseball* karena dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan. Kriket adalah jenis olahraga yang dapat dimainkan oleh orang dari semua golongan umur dan dengan menggunakan bola, *bat*, *stump*, dan lapangan. Olahraga ini berasal dari Inggris, tetapi sekarang menjadi sangat populer di negara-negara jajahan Inggris seperti India, Pakistan, Australia, Malaysia, dan sebagian besar negara lain (Kurnia, 2020).

Pemain kriket harus mahir dalam beberapa teknik dasar: memukul bola (*batting*), melempar bola (*bowling*), dan menjaga (*fielding*) (Pont, 2010). *Batting* adalah teknik yang digunakan oleh seorang pemukul untuk melindungi *stump* dan mendapatkan poin sebanyak-banyaknya dengan cara memukul bola atau dengan berlari bertukar tempat dengan perlengkapan seorang *batsman* yaitu *bat* (kayu pemukul), *gloves* (sarung tangan), *pad* (pelindung kaki), Pelindung kelamin dan *helmet* (pelindung kepala). *Bowling* adalah *bowler* melempar dengan tangan di atas lurus ke arah *batsman*, dengan tujuan mengenai *stump* agar *batsman* mati, kesempatan 1 *over* (6 kali lemparan yang sah) dan setelah masuk *over* kedua ganti pelempar ditempat yang berlawanan. Tugas

fielding adalah untuk menahan bola yang dipukul oleh pemain bola dan segera mengembalikannya dengan melempar ke *bowler* atau penjaga *wicket* untuk membatasi run yang dikumpulkan oleh pemain bola. Jika pemain bola keluar dari garis dan bola dilemparkan tepat ke sasaran, yaitu stump, dan bola jatuh, pemain bola dinyatakan keluar.

Menurut Mardela & Irawan (2017) ada lima teknik utama dalam memukul bola: *straight drive*, *pull shot*, *cut shot*, dan *straight drive*. Pukulan lurus biasanya mendapatkan skor tertinggi. Pemukul harus memahami teknik dasar untuk memukul bola. Ini termasuk posisi berdiri yang tepat, posisi kaki yang siap untuk melangkah ke depan saat bola jatuh, posisi bat terbuka, pandangan mata yang jeli untuk melihat datangnya bola, dan gerakan ayunan bat yang benar. Pemukul juga harus memiliki kebugaran fisik, kecepatan, kekuatan, dan ketahanan. Oleh karena itu, pukulan sangat penting dalam kriket karena bagaimana pukulan itu berakhir akan memengaruhi hasilnya.

Ketika datang ke cabang olahraga kriket, keterampilan teknik dasar batting adalah aspek terpenting. Oleh karena itu, untuk mencapai prestasi harus mempersiapkan diri dengan baik tentang cara melatih keterampilan *batting*. *Batting* adalah bagian penting dari permainan *cricket*. Dalam *batting*, pemain memukul bola, memegang bola, dan kemudian berlari untuk bertukar tempat dengan pelari lain. Jika bola mengenai tunggul, pemain yang memukul akan dikeluarkan. Ardiana, P. A. (2024). Pemukul yang memiliki penguasaan teknik yang baik dapat mengurangi jumlah tenaga yang digunakan. Ini karena dengan penguasaan teknik yang lebih baik, pemukul tidak hanya melakukan satu pukulan. Jika bola tidak mengenai stump atau tim penjaga tidak dapat menangkap bola secara langsung, pemukul akan terus melakukan pukulan hingga mendapatkan poin sebanyak mungkin. Dalam olahraga *cricket*, istilah "six run" digunakan untuk menggambarkan pukulan melambung yang keluar lapangan. Salah satu teknik pukulan (*batting*) untuk menghasilkan pukulan melambung yang kuat adalah *pull shot*. Pukulan ini membutuhkan tenaga yang kuat, juga dikenal sebagai *power hitting* (Wickramasinghe, 2014).

Banyak mahasiswa yang belajar kriket tidak memahami teknik dasar *batting* dan melakukan gerakan dengan cara yang terkesan asal-asalan. Penguasaan seseorang atau atlet terhadap suatu teknik olahraga tertentu merupakan gambaran tingkat keterampilan

yang dimilikinya terhadap teknik tersebut (Syafuruddin, 2011). Mahasiswa perkuliahan kriket UNP masih kekurangan latihan dan pengalaman bertanding, jadi respons tubuh mereka saat bola datang sangat mempengaruhi pukulan dan jarak bola. Akibatnya, hanya sebagian kecil mahasiswa yang tahu cara dasar *batting*. Teknik dasar *batting* dapat dipelajari dengan benar dari cara kita memegang bat, ayunan bat, pengenalan bola, dan posisi tubuh hingga reflek tubuh. Latihan rutin dengan rutin dan pengulangan akan membantu kita menguasai teknik dasar *batting* dan terbiasa dengan datang. Christie (2012) menyatakan bahwa kondisi fisik yang baik sangat penting untuk memukul, karena pemain tidak akan dapat memukul tanpa kondisi fisik yang baik. Menurut Tonerdel dan Leach (dalam Indika, 2014). Mengemukakan tidak hanya harus memiliki fisik yang kuat, tetapi juga harus memiliki pengalaman dalam bermain dan bertanding, sehingga pemain tersebut dapat memukul dengan baik.

Model latihan yang dapat meningkatkan kemampuan teknik seseorang pemain cukup bervariasi. Ada pula latihan dengan model permainan yang diberi nama “*Fun Game*” . (Masrun et al,2023)

Berdasarkan dari observasi yang saya lakukan pada saat melatih mahasiswa perkuliahan kriket UNP, banyak di antara mereka tidak mahir *batting* dan hanya ada beberapa siswa yang memiliki keterampilan dasar *batting*. Dengan mempertimbangkan latar belakang sebelumnya, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Batting* Mahasiswa Perkuliahan Kriket UNP”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Winarno (2013:57), menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini, peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh dari lapangan. Populasi terjangkaunya seluruh mahasiswa yang terlibat aktif dalam perkuliahan kriket UNP yang berjumlah 35 orang. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik *proposive sampling* sebanyak 15 orang mahasiswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024, Tempat penelitian dilaksanakan di Lapangan Bola Kaki FIK UNP Lubuk Buaya Padang. Instrumen penelitian ini melalui tes keterampilan teknik dasar *batting*. Analisis data penelitian

dilakukan dengan teknik distribusi frekuensi. Perhitungan persentasenya adalah $P = F/N \times 100\%$.

HASIL

Hasil tes keterampilan teknik dasar *batting* menunjukkan skor maksimum 29 dan skor minimum 10. Nilai rata-ratanya adalah 20 dan standar deviasi adalah 6,16. Tabel 1 di bawah ini memberikan deskripsi data keterampilan teknik dasar *batting*:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Teknik Dasar *Batting*

Kelas Interval	Fa	Fr	Kategori
>29	1	6,67	Baik Sekali
23-28	7	46,67	Baik
17-22	1	6,67	Sedang
11-16	5	33,33	Kurang
<10	1	6,67	Kurang Sekali
Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel di atas, dari 15 orang sampel, 1 orang (6,67%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* berkisar antara >29 dengan kategori baik sekali; 7 orang (46,67%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* berkisar antara 23-28 dengan kategori baik; 1 orang (6,67%) memiliki smash kedeng berkisar antara 17-22 dengan kategori sedang; 5 orang (33,33%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* berkisar antara 11-16 dengan kategori kurang; dan 1 orang (6,6%) memiliki keterampilan teknik dasar

PEMBAHASAN

Kriket One-Day International (ODI), olahraga kedua yang paling banyak diikuti di dunia setelah sepak bola, menikmati popularitas yang luas terutama di negara-negara Persemakmuran, termasuk India, Australia, Selandia Baru, Inggris, Afrika Selatan, Hindia Barat, Sri Lanka, dan Pakistan. Ketersediaan data pertandingan, yang didorong oleh penggemar amatir dan profesional, telah mendorong berbagai analisis. Salah satu jalur penelitian utama adalah memprediksi hasil pertandingan ODI menggunakan berbagai teknik seperti pembelajaran mesin (Subasingha S, 2019), regresi logistik menggunakan kovariat pra-pertandingan (McEwan K, 2023) dan regresi logistik menggunakan variabel dinamis dalam permainan (Asif M, 2016). Penelitian lain telah

mencoba mengungkap pola spesifik berdasarkan kinerja seperti efek hot-hand (Ram SK, 2022) dan peringkat pemain (Premkumar P, 2020) atau pemodelan dinamika permainan (Swartz TB, 2009).

Cricket adalah permainan yang sangat mirip dengan *softball* dan *baseball* (Saputra, A., & Komaini, A., 2019). Ratna Kumala (2021) menyatakan bahwa kriket adalah cabang olahraga yang terdiri dari permainan beregu yang dimainkan di acara lokal dan nasional yang mengutamakan nilai-nilai seperti semangat, keselarasan, dan kerja sama tim. Cricket, menurut Althof (2023) adalah salah satu olahraga yang memiliki tuntutan prestasi yang lebih tinggi dan dapat dimainkan oleh semua orang, baik remaja maupun orang dewasa. Bahkan ada kejuaraan nasional dan internasional yang sering diadakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UNP *College Batting Basics* memiliki nilai rata-rata 20, standar deviasi 6,16, nilai minimum 10 dan nilai maksimum 29. Dapat dijelaskan bahwa terdapat satu orang (6,67%) dengan kategori baik sekali pada teknik dasar batting, tujuh orang (46,67%) dengan kategori baik pada teknik dasar batting, satu orang (6,67%) dengan kategori sedang pada teknik dasar batting, lima orang (33,33%) dengan kategori kurang pada teknik dasar batting, dan satu orang (6,6%) dengan kategori kurang sekali pada teknik dasar batting. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan teknik dasar dalam kategori sedang.

Keterampilan teknik dasar *batting* adalah bagian penting dari cabang olahraga *cricket*, untuk itu perlu mempersiapkan diri dengan baik untuk melatih keterampilan *batting* agar dapat berprestasi. Penguasaan teknik yang baik dapat menghemat tenaga; dengan kata lain, semakin baik penguasaan teknik, semakin sedikit energi yang digunakan.

Keterampilan teknik dasar Mahasiswa Perkuliahan Kriket UNP rata-rata masuk kategori sedang, menurut data yang dikumpulkan dari mahasiswa kuliah kriket UNP. Ini adalah akibat dari penguasaan teknik batting yang buruk. Para atlet sudah mahir dalam teknik *batting* dasar dan dapat melakukannya dengan tepat, meskipun beberapa dari mereka belum melakukannya dengan benar. Hal ini karena intensitas latihan tidak meningkat. Kesalahan yang cukup umum masih ada ketika mahasiswa perkuliahan kriket UNP melakukan *batting*, diantaranya yaitu kaki yang di buka sangat lebar sehingga tidak menutupi *stump* dan respon tubuh tidak bagus sehingga lawan dengan

mudahnya melempar bola ke arah stump, pukulan asal-asalan dan tidak terarah sehingga tidak mengenai bola, kurangnya porsi latihan.

Faktor-faktor berikut mempengaruhi keterampilan teknik dasar batting mahasiswa perkuliahan kriket UNP diantaranya faktor proses latihan, faktor pribadi, dan faktor minat. Pelatih memainkan peran penting dalam proses latihan, dan keberhasilan atlet dalam menguasai teknik dasar batting sangat dipengaruhi oleh pelatih. Dengan banyaknya metode yang digunakan atlet atau dengan cara mengubah bentuk latihan batting agar menarik, ini tentunya akan berdampak pada keterampilan gerak dan dapat meningkatkan kemampuan batting dengan latihan berulang. Faktor individu juga penting, karena setiap atlet memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda. Faktor minat juga penting, karena orang yang memiliki minat dan keinginan yang kuat akan lebih bersemangat untuk melakukan sesuatu. Selain itu, ada faktor lingkungan termasuk fasilitas dan prasarana serta lingkungan di mana kegiatan, latihan, atau pembelajaran dilakukan. Jika sarana dan prasarana cukup digunakan, akan lebih mudah bagi atlet dan pelatih untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar batting.

Solusi untuk menggunakan latihan terprogram untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar batting. Latihan adalah cara bagi seseorang untuk meningkatkan potensinya. Latihan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti motivasi dan tujuan atlet, kuantitas dan kualitas latihan, volume dan intensitas latihan, pengalaman bertanding, dan sebagainya (Aprilia, 2018).

Menurut Purba (2014), latihan pada dasarnya adalah memberikan tekanan fisik pada tubuh secara teratur, sistematis, dan berulang untuk meningkatkan kemampuan fisik. Latihan didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan berulang kali dengan tujuan secara bertahap meningkatkan beban latihan atau pekerjaan.

Orang harus memiliki ketangkasan olahraga tertentu, seperti lari cepat, berenang, Kriket, atau sepak bola. Karena itu, salah satu metode yang digunakan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut selama latihan adalah *drill*.

Metode *drill* adalah metode latihan atau pendidikan yang bagus untuk mengajarkan kebiasaan tertentu dan sebagai cara untuk mendapatkan keterampilan, ketepatan, ketangkasan, dan kesempatan (Irwanto, 2017)

Metode *drill* pada dasarnya adalah latihan yang berpusat pada pelatih. Metode latihan ketepatan digunakan ketika tujuan latihannya adalah mengajar atlet keterampilan gerak tertentu yang sudah baku. Sangat cocok untuk digunakan apabila tujuan latihannya adalah mengajar atlet keterampilan gerak tertentu yang sudah baku (Wahyu Cirana, 2021). Selain itu, latihan kondisi fisik bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot lengan. Salah satu jenis latihan kekuatan adalah push up, di mana otot dapat mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat singkat. Selain itu, kekuatan otot yang dihasilkan dari kontraksi otot yang cepat, yang bergantung pada kekuatan maksimal yang dimiliki otot (Saparuddin dkk, 2019).

KESIMPULAN

Kemampuan teknik dasar batting mahasiswa perkuliahan kriket UNP rata-rata baik. Secara khusus, satu orang (6,67%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* yang baik sekali, tujuh orang (46,67%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* yang baik, satu orang (6,67%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* yang sedang, lima orang (33,33%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* yang kurang, dan satu orang (6,6%) memiliki keterampilan teknik dasar *batting* yang kurang sekali.

Dari kesimpulan diatas dapat peneliti sarankan yaitu hasil penelitian bisa digunakan sebagai masukan dan evaluasi bagi pelatih saat mereka menyiapkan dan menyusun latihan lanjutan untuk pemain. Atlet diharapkan untuk lebih meningkatkan keterampilan teknik dasar *batting* dengan berlatih secara teratur. Mereka juga harus melakukan latihan di luar jadwal latihan mereka dan mempertahankan kedisiplinan dalam latihan dan diet mereka agar kondisi fisik mereka lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Khalida Nawa, Agus Kristiyanto, and Muchsin Doewes. 2018. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Latihan Terhadap Peningkatan Kondisi Fisik Atlet Bulu Tangkis PPLOP Jawa Tengah Tahun 2017/2018." *Journal power of sports* 1(1): 55.
- Ardiana, P. A. (2024). Analysis of Physical Activity to Improve Students' Basic Movement Skills: Physical Literacy-Based Primary School. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 15(1), 2. <https://doi.org/10.21009/GJIK.151.02>
- Althof. 2023. Motivasi Mahasiswa Porkes dalam Mengikuti Kegiatan UKM Cricket

- Universitas Jambi. JURNAL SCORE, 3(2), 2023, 87-96 E-ISSN 2830-5752 DOI : 10.22437/sc.v3i2.27321
- Arsita, Putra, M. A., & Sinurat, R. (2021). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. JOSET, 2(1), 40–49.
- Asif M, McHale IG. 2016 In-play forecasting of win probability in One-Day International cricket: a dynamic logistic regression model. Int. J. Forecast. 32, 34–43. (doi:10.1016/j.ijforecast.2015.02.005)
- Atmaja, Nur Moh Kusuma, and Tomoliyus Tomoliyus. 2015. “Pengaruh Metode Latihan Drill Dan Waktu Reaksi Terhadap Ketepatan Drive Dalam Permainan Tenis Meja.” Jurnal Keolahragaan 3(1): 56–65
- Bliss A, Ahmun R, Jowitt H, Scott P, Jones TW, Tallent J. Variability and physical demands of international seam bowlers in one-day and Twenty20 international matches across five years. Journal of Science and Medicine in Sport. 2021; 24(5):505–10. <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2020.11.012> PMID: 33288447
- Christie, J. (2012). “The Physical Demands of Batting and Fast Bowling in Cricket. An International Perspective on Topics in Sports Medicine and Sports Injury”, Dr.Kenneth R. Zaslav (Ed.), journal of ISBN: 978-953-51-0005-8.
- Edmizal, E., & Soniawan, V. (2019). Badminton Specific Agility Test Development Analysis. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(01), 13–18. <https://doi.org/10.24036/jpo32019>
- Goodyear, V. A., Skinner, B., McKeever, J., & Griffiths, M. (2023). The influence of online physical activity interventions on children and young people’s engagement with physical activity: a systematic review. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 28(1), 94–108.
- Indika Pradeep. Wickramasinghe,(2014). “Predicting the performance of batsmen in test Cricket”. Eastern New Mexico University, United States. Journal of Human Sport & Exercise. ISSN 1988-5202
- Irwanto, Edi. 2017. “Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli.” Jurnal Pendidikan Olahraga 6(1): 10–20.
- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma’mun, S. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga, 4(2), 82.
- Johnstone, JA and Ford, PA. Physiologic profile of professional cricketers. J Strength Cond Res 24: 2900–2907, 2010.

- Kanaley, J. A., Colberg, S. R., Corcoran, M. H., Malin, S. K., Rodriguez, N. R., Crespo, C. J., Kirwan, J. P., & Zierath, J. R. (2022). Exercise/Physical Activity in Individuals with Type 2 Diabetes: A Consensus Statement from the American College of Sports Medicine. *Medicine and Science in Sports and Exercise*, 54(2), 353–368.
- Kurnia, N. (2020). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Cricket Putri Sumatera Barat. *Jurnal Patriot Volume 2 Nomor 4, 2*, 991–1006.
- Masrun, Khairuddin, Umar, & Yauma, V. (2023). Implementation of fun game training model toward improving kids locomotor movement and concentration. *Journal of Physical Education and Sport*, 23(12), 3364–3370. <https://doi.org/10.7752/jpes.2023.12385>
- M.C.C. (2019). *Marylebone Cricket Club Laws of Cricket 2017 Code. 2nd*, 1–82. <https://www.lords.org/getattachment/MCC/All-Laws/2nd-Edition-of-the-2017-code-2019.pdf?lang=en-US>
- McEwan K, Pote L, Radloff S, Nicholls SB, Christie C. 2023 The role of selected pre-match covariates on the outcome of One-Day International (ODI) cricket matches. *S. Afr. J. Sports Med.* 35, v35i1a15012. (doi:10.17159/2078-516X/2023/v35i1a15012)
- MacDonald, D, Cronin, JB, and Macadam, P. Key match activities of different fielding positions and categories in one-day international cricket. *Int J Perform Anal* 18: 609– 621, 2018
- Mardela, R., Yendrizal, Y., & Yudi, A. A. (2019). Modifikasi Permainan Olahraga Kriket Untuk Pemula. *Jurnal Performa Olahraga*, 4(02), 206–213.
- Mardela, R., & irawan, roma. (2017). Validitas Dan Reliabilitas Tes Batting Cabang Olahraga Kriket "Drive Shot Cricket Batting Test". *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 152–166. <https://doi.org/10.24036/jpo56019>
- Marpaung, D. R., & Manihuruk, F. (2022). Pengaruh Latihan Shadow Terhadap Peningkatan Kelincahan Dan Keseimbangan Bermain Bulutangkis. *Sains Olahraga : Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 40.
- Mulya, G. (2020). Pengaruh Latihan Imagery dan Koordinasi terhadap Keterampilan Shooting pada Olahraga Pétanque. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 4(2), 101–106.
- Pont, I. (2010). *Coaching Youth Cricket*. Human Kinetics, Inc.
- Premkumar P, Chakrabarty JB, Chowdhury S. 2020 Key performance indicators for factor score based ranking in One Day International cricket. *IIMB Manag. Rev.* 32, 85–95. (doi:10.1016/j.iimb.2019.07.008)

- Purba, Hotliber. 2014. "Perbedaan Pengaruh Latihan Decline Push-Up Dengan Latihan Stall Bars Hops Terhadap Power Otot Lengan Dan Kecepatan Pukulan Gyaku Tsuki Chudan Pada Atlet Putra Karateka Wadokai Dojo Unimed Tahun 2013." *Keolahragaan, Jurnal Ilmu* 13(1): 23–33.
- Ram SK, Nandan S, Boulebnane S, Sornette D. 2022 Synchronized bursts of productivity and success in individual careers. *Sci. Rep.* 12, 7637. (doi:10.1038/s41598-022-10837-1)
- Ratna, K. (2021). Sosialisasi cabang olahraga Cricket Se-Kabupaten Sragen Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume. 2 Nomor 1.
- Saparuddin, Saparuddin. 2019. "Pengaruh Latihan Push-Up Dan Pull –Up Terhadap Kekuatan Otot Lengan Pada Atlet Panahan Perpani Kabupaten Banjar." *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga* 2(2): 36.
- Saputra, A., & Komaini, A. (2019). skripsi Study Minat Mahasiswa Angkatan Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Padang Terhadap Olahraga Cricket. *STAMINA*, 2(3), 460-470.
- Setiawan, Y., Sodikoen, I., & Syahara, S. (2018). Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai terhadap Kemampuan Dollyo Chagi Atlet Putera Tae Kwon Do di BTTC Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(01), 15. <https://doi.org/10.24036/jpo39019>
- Singla D, Hussain ME, Bhati P. Correlation between upper body balance, muscle strength, and power in cricketers belonging to different age groups. *J Chiropr Med* 2018; 17: 160–166.
- Subasingha S, Premaratne SC, Jayaratne KL, Sellappan P. 2019 Novel method for cricket match outcome prediction using data mining techniques. *Int. J. Eng. Adv. Technol.* 8, 15–21. (doi:10.35940/ijeat.F1004.0986S319)
- Swartz TB, Gill PS, Muthukumarana S. 2009 Modelling and simulation for one-day cricket. *Can. J. Statistics* 37, 143–160. (doi:10.1002/cjs. 10017)
- Syafruddin. (2011). *Ilmu kepelatihan olahraga*. UNP Press.
- Usnata, N. (2018). Tingkat Antropometri Dan Biomotor Atlet Bolavoli Pbv. Surabaya Bayangkara Samator. *Prestasi Olahraga*, 1(3)
- Turner, A (ed.). *Routledge handbook of strength and conditioning: sport-specific programming for high performance*. New York, NY: Routledge, 2020

- Wahyu Cirana, Arif Rohman Hakim, dan Untung Nugroho. 2021. “Pengaruh Latihan Drill SMASH Dan Umpan SMASH Terhadap Keterampilan SMASH Bola Voli Pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Klub Bola Voli Vita Solo Tahun 2020.” *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)* 7(1): 1–11.
- Weda. (2021). Peran Kondisi Fisik dalam Sepakbola. IKIP PGRI Bali, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 186–192.
- Weldon, A, Duncan, MJ, Turner, A, Christie, CJ, and Pang, CM. Contemporary practices of strength and conditioning coaches in professional cricket. *Int J Sports Sci Coach* 16: 585–600, 2021
- Wickramasinghe, I.P. (2014) ‘Predicting the performance of batsmen in test cricket’, *Journal of Human Sport and Exercise*, 9(4), pp. 744–751. doi:10.14198/jhse.2014.94.01.